

ANALISIS KESENJANGAN KOMUNIKASI PUBLIK BPBD KOTA TANGERANG DALAM PENANGANAN BANJIR DI KECAMATAN LARANGAN

NAZWA AL GHANY

ABSTRAK

Banjir merupakan bencana yang sering terjadi di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang sehingga komunikasi publik memegang peranan penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengetahui kesenjangan komunikasi publik BPBD Kota Tangerang dalam penanganan banjir di Kecamatan Larangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif terhadap 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sedangkan hasil penelitian dianalisis menggunakan *Situational Crisis Communication Theory* (SCCT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi publik BPBD Kota Tangerang masih berada pada kategori rendah sehingga masih terdapat kesenjangan komunikasi publik dengan masyarakat dalam penanganan banjir. Analisis berdasarkan SCCT menunjukkan bahwa implementasi komunikasi krisis BPBD belum sepenuhnya mampu membangun kredibilitas komunikasi, mengoptimalkan pengelolaan komunikasi, dan memenuhi tanggung jawab komunikasi kepada masyarakat selama penanganan banjir.

Kata kunci: Komunikasi publik, Kesenjangan komunikasi publik, Banjir, BPBD Kota Tangerang, SCCT.

**ANALYSIS OF THE PUBLIC COMMUNICATION GAP OF THE
TANGERANG CITY REGIONAL DISASTER MANAGEMENT AGENCY
(BPBD) IN FLOOD MANAGEMENT IN LARANGAN DISTRICT**

NAZWA AL GHANY

ABSTRACT

Flooding is a recurring disaster in Larangan District, Tangerang City, making public communication essential in delivering information to the community. This study aims to identify the public communication gap of the Tangerang City Regional Disaster Management Agency (BPBD) in flood management in Larangan District. A quantitative descriptive approach was employed involving 100 respondents selected through cluster sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics, while the findings were interpreted through the Situational Crisis Communication Theory (SCCT). The results indicate that the BPBD's public communication remains in the low category, revealing the existence of a public communication gap with the community in flood management. Based on SCCT, the implementation of crisis communication has not fully established communication credibility, optimized crisis communication management, or fulfilled communication responsibility toward the community during flood management.

Keywords: Public communication, Public communication gap, Flood management, Regional Disaster Management Agency (BPBD), SCCT.